

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kajian Produk yang Telah Direvisi**

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran miniatur sistem tata surya (MISITAS) yang digunakan untuk pembelajaran IPA kelas VI materi sistem tata surya. Model pengembangan penelitian ini menggunakan model ADDIE. Sezer menekankan bahwa model ADDIE merupakan suatu pendekatan yang menekankan suatu analisa yang setiap komponennya saling berkaitan. Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Melalui kelima tahapan tersebut dihasilkan produk MISITAS yang telah diuji cobakan pada peserta didik kelas VI di MI Hidayatul Mustafidin Kabupaten Kediri.

Media ini dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis kurikulum yang telah peneliti lakukan di MI Hidayatul Mustafidin. Berdasarkan analisis tersebut ditemukan fakta bahwa kegiatan pembelajaran sehari-hari di MI Hidayatul Mustafidin khususnya pada kelas VI mata pelajaran IPA hanya menggunakan media buku siswa atau buku guru saja. Minimnya penggunaan media pembelajaran ini mengakibatkan peserta didik bosan dan jenuh dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang bosan dan jenuh saat kegiatan pembelajaran berlangsung berdampak pada kurang maksimalnya hasil belajar peserta didik

terhadap materi yang diajarkan. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti saat wawancara dengan Ibu Siti Munawaroh, S.Ag , nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) IPA di MI Hidayatul Mustafidin sebesar 75. Dari 18 peserta didik terdapat 10 peserta didik yang belum melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) IPA. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu adanya pengembangan media pembelajaran inovatif dan kreatif yang mampu membangkitkan antusias peserta didik dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap materi. Pengembangan media pembelajaran yang dapat dilakukan adalah berupa media MISITAS (Miniatur Sistem Tata Surya).

Pada tahap pengembangan media pembelajaran ini dilakukan melalui 2 tahap yaitu tahap validasi oleh para ahli dan tahap uji coba produk. Validasi dilakukan oleh 2 ahli materi yaitu Ibu Miftahul Jannah, S.Pd. yang merupakan guru IPA di MIN 8 Nganjuk dan Ibu Siti Munawaroh, S.Ag yang merupakan guru IPA di MI Hidayatul Mustafidin serta 2 ahli media yaitu Ibu Apriliyani Diah K., M.Pd. dan Ibu Maimunatun Habibah, M.Pd.I yang keduanya merupakan dosen fakultas tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Sedangkan uji coba produk dilakukan 2 kali yaitu uji coba skala kecil oleh 5 peserta didik kelas VI-A MI Hidayatul Mustafidin dan uji coba skala besar oleh 16 dari 18 peserta didik kelas VI-B MI Hidayatul Mustafidin. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan produk yang dikembangkan.

Hasil analisis data dan revisi produk yang telah dilakukan maka didapatkan hasil akhir produk yang layak dan efektif. Produk yang layak

diperoleh dari angket yang diberikan kepada ahli media dan ahli materi serta angket respon peserta didik. Hasil analisis data dari ahli media 1 dan 2 masing-masing mendapatkan persentase 75% dengan kategori valid/layak namun perlu revisi kecil, 95% dengan kategori sangat valid/layak, 97% dengan kategori sangat valid/layak. Sedangkan dari kedua ahli materi mendapatkan kategori sangat layak/valid digunakan dengan persentase 97% dan 95%. Kemudian untuk respon peserta didik juga mendapatkan kategori sangat layak/valid digunakan dengan persentase 90% pada uji coba produk skala kecil dan 96% pada uji coba produk skala besar. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran MISITAS sangat layak digunakan oleh peserta didik untuk pembelajaran IPA materi sistem tata surya di kelas VI MI Hidayatul Mustafidin Kabupaten Kediri.

Kemudian untuk mengetahui efektivitas media dapat diperoleh dari hasil tes peserta didik. Hasil tes pada uji coba skala kecil diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 64 dengan persentase ketuntasan 20% sedangkan nilai rata-rata *post-test* sebesar 90 dengan persentase ketuntasan 100%. Kemudian untuk hasil tes uji coba skala besar diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 65 dengan persentase ketuntasan 25% sedangkan nilai rata-rata *post-test* sebesar 96 dengan persentase ketuntasan 100%. Berdasarkan hasil tes tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dari *pre-test* ke *post-test*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media MISITAS ini sangat efektif digunakan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi sistem tata surya. Hal ini sesuai dengan salah satu fungsi media pembelajaran yaitu berfungsi mengkonkretkan ide dan memberikan

kejelasan agar pengetahuan dan pengalaman belajar dapat lebih jelas dan lebih mudah dimengerti.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh peneliti menunjukkan bahwa media MISITAS sangat layak dan sangat efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI pada mata pelajaran IPA materi sistem tata surya. Di samping itu, terdapat kelebihan dan kekurangan dari media yang telah dikembangkan yaitu sebagai berikut:

1. Kelebihan Media MISITAS
  - a. Memudahkan guru dalam proses pembelajaran.
  - b. Membantu peserta didik dalam memudahkan memahami materi pembelajaran khususnya materi sistem tata surya.
  - c. Media MISITAS dapat menarik perhatian peserta didik.
2. Kekurangan Media MISITAS
  - a. Media yang dikembangkan hanya pada kelas VI di MI Hidayatul Mustafidin.
  - b. Hanya terdapat satu media saja.

Produk yang dihasilkan masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki lagi tujuannya untuk menghasilkan produk yang lebih baik lagi. Masalah yang mungkin akan muncul yaitu terdapat peserta didik yang pasif saat belajar berkelompok, oleh karena itu perlu dorongan dari guru agar peserta didik yang pasif menjadi aktif dalam pembelajaran dengan pemilihan anggota kelompok yang tepat.

## **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

### **1. Saran Pemanfaatan**

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka terdapat saran kepada pengguna maupun pembaca sebagai berikut:

- a. Bagi guru, media MISITAS ini dapat dimanfaatkan sebagai media untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPA kelas VI materi sistem tata surya.
- b. Bagi peserta didik, media MISITAS ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk memudahkan memahami materi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA kelas VI materi sistem tata surya.
- c. Bagi peneliti, media MISITAS ini dapat dijadikan salah satu ide media pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA kelas VI materi sistem tata surya.

### **2. Saran Diseminasi**

Media MISITAS ini diharapkan dapat digunakan bagi sekolah atau madrasah lainnya. Peneliti menyarankan ketika akan mengembangkan suatu produk untuk memperhatikan kembali tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian pengembangan. Penyebaran produk ini juga dapat dilakukan untuk mendapatkan beberapa masukan dan saran agar dapat menghasilkan produk yang lebih baik lagi.

### **3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Media yang dikembangkan peneliti yaitu media miniatur yang tidak hanya dikembangkan untuk kelas VI saja tetapi dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Oleh sebab itu, diperlukan pengembangan media miniatur yang lebih lanjut lagi dengan menerima saran dan masukan dari beberapa ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Saran untuk pengembangan produk lebih lanjut yaitu diperlukan untuk revisi pada desain, materi maupun gambar yang disajikan agar dapat membuat peserta didik memiliki rasa ketertarikan dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.